BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini peneliti akan membahas mengenai : Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Tahap-Tahap Penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.[1] Tujuan penelitian secara umum ialah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban dari permasalahan itu melalui penelitian. Penelitian dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta atau prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[2]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah suatu kegiatan penelitian dimana seorang peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberi penafsiran terhadap hasil penelitian tersebut.

---

[1] Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.2

[2] Margono, *Metodoogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 1

Namun dengan demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.[3]

Kriteria data dalam penelitian kualitatif ialah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang terlihat dan terucap. Untuk mendapatkan data yang pasti, diperlukan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data. Jika dua sumber data yang memberikan data yang berbeda, data tersebut belum pasti. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yang menghasilkan data berbeda juga belum pasti. Apabila data yang diperoleh masih di ragukan dan belum memperoleh kepastian, penelitian masih harus dilanjutkan.[4]

Menurut Bogdan dan Taylor metodelogi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[5] Sehingga penulis memilih metode kualitatif karena sesuai dengan judul dan rumusan masalah. Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif ialah peneliti akan melakukan penelitian pada objek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan selain itu juga ingin memperoleh data yang mendalam mengenai Strategi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.10

[4] Beni Ahmad Saebani & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 143

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

Berbicara Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut akan berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Tabiyatus Shibyan Tanjung yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang banyak diminati masyarakat sekitar. Dilihat dari bacground sekolah tersebut Madrasah Ibtidaiyah ini banyak diminati semua kalangan. Madrasah ini sering mendapat prestasi-prestasi yang mengagumkan. Madrasah ini juga memiliki nilai agama yang bagus dalam mendidik siswanya. Peserta didiknya pun juga memiliki keluarga yang latar belakangnya berbeda-beda. Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan ini belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagi instrumen, juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena ketajaman dan kedalaman dalam menganalisis

data tergantung pada peneliti.[6] Menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.[7]

Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada saat pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara peneliti menggunakan catatan. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan alat dokumentasi berupa kamera. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi ketika observasi berlangsung.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang di peroleh terdiri dari dua jenis penelitian yaitu : data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data yang bersumber dari manusia bersumber dari informan, dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data yang berasal dari non manusia adalah berasal dari dokumen-dokumen berupa rekaman, catatan, gambar atau foto dan hasil observasi yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ini.

---

[6] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 121
[7] *Ibid*.,hal. 168

Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.[8]

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi kepada sekolah, peserta didik, dan guru Bahasa Indonesia.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang berguna sebagai bahan perbandingan maupun untuk memperkuat data lapangan. Di sini peneliti berusaha untuk mencari data sebanyak-banyaknya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Misalnya, seperti arsip, dokumen pribadi, dan dokumen-dokumen dari sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan. Berikut teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 308

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[9] Observasi *(observation)* atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.[10] Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.[11] Dalam wawancara, mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan disebut informan. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk memperoleh informasi dalam wawancara biasanya diajukan beberapa pertanyaan atau yang tersusun dalam suatu daftar.

---

[9] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 63

[10] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

[11] Rochiati Wiraatmadja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 117

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, buku-buku peraturan yang ada dan lain sebagainya.

Alasan mengapa dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[12]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan

[12] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis…,* hal. 92-93

data, menjabarkannnya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.[13]

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display,* dan *conclution drawing/ verification.*[14]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabtsrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengerucutan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

   Proses ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…,* hal. 334
[14] *Ibid.,* hal. 91

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, atau bentuk-bentuk lain. Itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.[15]

3. *Conclution Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[16]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan tahap dimana peneliti mulai mengadakan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian

[15] Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 70

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…,* hal. 253

maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah: mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menentukan informan penelitian, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: memahami latar penelitian dan persipan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.[17] Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti harus memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.

[17] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian,* (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 162